

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT. SEPATU BATA, Tbk**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugasdan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**WAHYU IHWANDI
NIM. 18 402 00071**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT. SEPATU BATA, Tbk**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

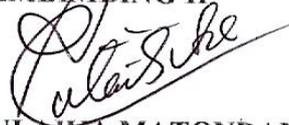
**WAHYU IHWANDI
NIM. 18 402 00071**

PEMBIMBING I



**WINDARI, SE., M.A.
NIP. 19830510 201503 2003**

PEMBIMBING II



**ZULAIKA MATONDANG M.Si
NIDN. 2017058302**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal: Skripsi
an. **Wahyu Ihwandi**

Padangsidempuan, 4 Januari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Wahyu Ihwandi** yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sepatu Bata Tbk**", maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/ tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

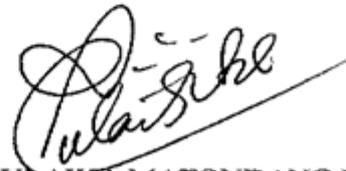
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



WINDARI, SE., M.A.
NIP. 19830510 201503 2003

PEMBIMBING II



ZULAIKA MATONDANG M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Ihwandi
NIM : 18 402 00071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Sepatu Bata Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 4 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Wahyu Ihkwandi
NIM.1840200071

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai aktivitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Ihwandi
NIM : 1840200071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exshlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sepatu Bata Tbk”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 4 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



**Wahyu Ihwandi
NIM. 1840200071**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Wahyu Ihwandi
NIM : 18 402 00071
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUDULSKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT
SEPATU BATA Tbk

Ketua

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Anggota

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Windari, SE, MA
NIDN. 2010058301

Idris Saleh, M.E.
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/04 Januari 2024
Pukul : 10.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,21
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

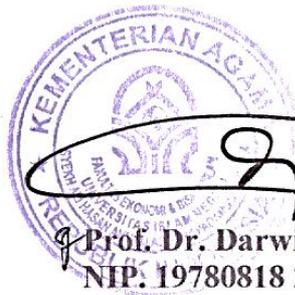
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap
Nilai Perusahaan Pada PT Sepatu Bata Tbk**

NAMA : Wahyu Ihwandi

NIM : 18 402 00071

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 22 Januari 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Wahyu Ihwandi
NIM : 18 402 00071
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata, Tbk

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perkembangan suatu perusahaan dapat diukur dari perkembangan nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi tetapi tidak meningkatkan nilai likuiditas dan nilai profitabilitas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah adakah pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sepatu bata Tbk. Tujuan penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sepatu bata Tbk. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah data Sekunder dengan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca per triwulan sampel dalam penelitian ini selama 8 tahun mulai dari tahun 2015-2022. Kemudian pengolahan datanya menggunakan analisis data deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji determinasi, dengan uji simultan (f) dan uji parsial (t). Pada perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs www.idx.co.id. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sepatu Bata, Tbk. *Cash Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sepatu Bata, Tbk. Sedangkan *Cash Turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sepatu Bata, Tbk. Sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sepatu Bata, Tbk. *Return On Investmen* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sepatu Bata, Tbk. *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Sepatu Bata, Tbk. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sepatu Bata, Tbk.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Name : Wahyu Ihwandi
Reg. Number : 18 402 00071
Title : The Influence of Liquidity and Profitability on Company Value at PT. Bata Shoes Tbk

This research is motivated by the fact that the development of a company can be measured by the development of company value, high company value but not increasing liquidity and profitability values. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of liquidity and profitability on the value of the Bata Shoes Tbk company. The aim of this research is how much influence liquidity and profitability have on the value of the Bata Shoes Tbk company. The theories used in this research are liquidity, profitability and company value. This type of research is secondary data with quantitative methods with multiple linear regression. The population in this research is all financial reports, namely profit and loss reports and quarterly balance reports for the sample in this research for 8 years starting from 2015-2022. Then the data processing uses descriptive data analysis, normality test, classical assumption test, multicollinearity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, determination test, with simultaneous test (f) and partial test (t). At the company PT. Bata Shoes, Tbk published by BEI via the site www.idx.co.id. Based on partial research results, the Quick Ratio has a partial effect on the value of the company Bata Shoes, Tbk. Cash Ratio has a partial effect on the company value of Bata Shoes, Tbk. Meanwhile, Cash Turnover has no partial effect on the value of the company Bata Shoes, Tbk. Meanwhile, Net Profit Margin has no partial effect on the value of the company Bata Shoes, Tbk. Return On Investment has a partial effect on the company value of Bata Shoes, Tbk. Return On Equity has a partial effect on the company value of Bata Shoes, Tbk. Based on the research results, the variables of liquidity and profitability simultaneously influence the company value of Bata Shoes, Tbk.

Keywords: Liquidity, Profitability, Company Value

خلاصة

الاسم : واهيو إهكوناندي
رقم : ١٨٤٠٢٠٠٠٧١
عنوان الرسالة : والربحية على قيمة الشركة في شركة باتاشو ذات المسؤولية المحدودة، مفتوح

الدافع وراء هذا البحث هو حقيقة أن تطور الشركة يمكن قياسه من خلال تطور قيمة الشركة وقيمتها العالية ولكن ليس زيادة قيم السيولة والربحية. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير للسيولة والربحية على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح. الهدف من هذا البحث هو مدى تأثير السيولة والربحية على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح. النظريات المستخدمة في هذا البحث هي السيولة والربحية وقيمة الشركة. هذا النوع من الأبحاث عبارة عن بيانات ثانوية بأساليب كمية ذات الانحدار الخطي المتعدد المجتمع في هذا البحث هو جميع التقارير المالية وهي تقارير الأرباح والخسائر والميزانيات الربع سنوية للعيونة في هذا البحث لمدة 8 سنوات تبدأ من ٢٠١٥-٢٠٢٢. ثم تستخدم معالجة البيانات تحليل البيانات الوصفية، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، واختبار الخطية المتعددة، واختبار الارتباط الذاتي، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار التحديد، مع الاختبار المتزامن (ف) والاختبار الجزئي (ت). في أحذية من الطوب المفتوح. أحذية باتا، يفتح نشرتها شركة بورصة اندونيسيا عبر الموقع www.idx.co.id. وبناء على نتائج الأبحاث الجزئية، فإن النسبة السريعة لها تأثير جزئي على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح. نسبة النقد لها تأثير جزئي على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح. وفي الوقت نفسه، ليس للتداول النقدي أي تأثير جزئي على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح. وفي الوقت نفسه، ليس لهامش صافي الربح أي تأثير جزئي على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح. العائد على الاستثمار له تأثير جزئي على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح. العائد على حقوق الملكية له تأثير جزئي على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح. وبناء على نتائج البحث، فإن متغيرات السيولة والربحية تؤثر في نفس الوقت على قيمة شركة أحذية من الطوب المفتوح.

الكلمات المفتاحية: السيولة، الربحية، قيمة الشركة

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Sepatu Bata Tbk”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah selaku Wakil Dekan, M.Si Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, SE., M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda MHD. Rasyid Ridho Hutasuhut dan Ibunda Mutiara Siregar beserta kedua saudara peneliti yakni

Yunus Al Habib, dan Ikhsan Fachrih, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta kepada seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan baik secara material maupun moril.

8. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu, Ibrahim Siregar SE. Sahid Habibi SE., Tita Anggraini, Aris Nanda Hoiri hutagalung, Wahyuni Hutasuhut, Pinis Hartono Daulay dan kepada Lanni Rasoki Hasibuan yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar Ak-1 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 4 Januari 2024

Peneliti

Wahyu Ihkwandi
NIM. 18 402 00071

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	.a	.	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	.al	.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitkdi bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	-	a dangaris atas
	Kasrah danya	-	I dangaris di Bawah
	ḍommah dan wau	-	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fāṭḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan

bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional.....	5
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Nilai Perusahaan	11
a. <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	13
b. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Nilai Perusahaan	13
2. Rasio Likuiditas.....	14
a. Rasio Likuiditas.....	14
b. Tujuan Rasio Likuiditas	15
c. Jenis Rasio Likuiditas.....	16
d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Likuiditas.....	18
e. Hubungan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan	20
3. Rasio Profitabilitas	21
a. Rasio Profitabilitas	21
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	22
c. Jenis jenis Rasio Profitabilitas.....	23
d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Profitabilitas	24

B. Peneliti Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	41
1. Sejarah Singkat Sepatu Bata Tbk.....	41
2. Visi Misi Perusahaan	43
B. Deskripsi Data Penelitian.....	43
1. <i>Price Book Value</i>	44
2. <i>Quick Ratio</i>	45
3. <i>Cash Ratio</i>	46
4. <i>Cash Tunrover</i>	47
5. <i>Net Profit Margin</i>	48
6. <i>Return On Investmen</i>	49
7. <i>Return On Equity</i>	50
C. Hasil Analisis Data.....	51
1. Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Normalitas	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
4. Analisis Regresi Linear Berganda	55
5. Uji Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	67
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Rasio Nilai Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas	3
Tabel 1.2	: Defenisi Operasional	6
Tabel 2,1	: Daftar Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1	: Price Book Value Triwulan	43
Tabel 4.2	: Quick Ratio Triwulan	44
Tabel 4.3	: Cash Ratio Triwulan	45
Tabel 4.4	: Cash Turnover Triwulan	46
Tabel 4.5	: Net Profit Margin Triwulan	47
Tabel 4.6	: Return On Investmen Triwulan	48
Tabel 4.7	: Return On Equity Triwulan	50
Tabel 4.8	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.10	: Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.11	: Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.12	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.13	: Hasil Koefisien Determinasi R ²	57
Tabel 4.14	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	58
Tabel 4.15	: Hasil Uji Simultan (Uji f)	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menggabungkan serta mengorganisasikan berbagai sumber daya yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Menurut Kasmir, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.¹ Ermaini mengatakan nilai perusahaan yang tinggi akan dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan tersebut akan tinggi pula dan hal ini juga mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang tinggi pada perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.² Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan perusahaan berusaha mendapatkan profit yang maksimal sehingga nilai perusahaan direfleksikan dengan harga saham di pasar modal akan meningkat. Nilai perusahaan digunakan sebagai alat yang berguna untuk mempengaruhi perspektif para infestor terhadap perusahaan. Sehingga nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak karena memberikan pandangan atau gambaran kondisi

¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 8.

²Ermaini, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2021), hlm 2.

perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang dirasakan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham, begitupun sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka kondisi perusahaan tersebut tidak baik bagi pemilik perusahaan ataupun pemegang saham. Beberapa faktor yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang konsisten.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Menurut Kasmir Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang bagus sehingga investor dapat merespon positif dan harga saham ikut meningkat. Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.³ Perusahaan manufaktur di Indonesia sangat banyak, sehingga dibagi kedalam beberapa sektor, ada perusahaan terbuka dan ada perusahaan tertutup. Perbedaan perusahaan terbuka dengan tertutup yakni

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 10.

saham perusahaan terbuka diperjual belikan dipasar saham, salah satu perusahaan manufaktur yaitu PT. Sepatu Bata, Tbk yang berdiri sejak tahun 1984 dan masih eksis sampai hari ini. PT. Sepatu Bata, Tbk memproduksi dalam bidang pembuatan sepatu kulit, sepatu kanvas, sepatu kasual dan olahraga dan alas industri pengaman alas kaki. Adapun perkembangan Nilai perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas PT. Sepatu Bata, Tbk dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel I.1 Rasio Nilai Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas pada PT. Sepatu Bata, Tbk Tahun 2018 - 2022

Tahun	Nilai perusahaan (%)	Profitabilitas (%)			Likuiditas (%)		
	PBV	NPM	ROI	ROE	QR	CR	CTO
2018	1,26	6,84	7,57	10,67	101	24,10	2,48
2019	1,17	2,52	2,72	3,59	123	4,66	2,45
2020	1,59	-38,68	-22,93	-37,19	61	23,54	4,83
2021	1,46	-11,68	-7,85	-12	42	1,41	4,36
2022	1,72	-16,46	-14,63	-33,11	36	0,69	1,19

Sumber : www.idx.co.id

Price book value perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0.09 dan tahun 2020 menaik sebesar 0,45 Dan pada tahun 2021 meunurun sebesar 0,13 dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0.26 PBV. perusahaan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 telah mencapai standar industri yang telah ditetapkan.

Net Profit Margin, Return On Investment dan *Return On Equity* pada perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk tahun 2019-2022 mengalami penurunan dan belum mencapai standart yang belum ditetapkan. Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Desi Hermawati bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan.⁴ Peneliti kedua yang dilakukan oleh Nandya Darwis Ariananda bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Quick ratio, *Cash ratio*, dan *Cash turnover* perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk pada tahun 2018-2022 mengalami penurunan dan masih belum mencapai standart yang telah ditetapkan. Peneliti terdahulu yang bernama Matilde Amaral Canizio menyatakan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁵ Adapun peneliti kedua yang dilakukan oleh Hafidah Mufliha Itsnaini bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini karena disini rasio likuiditas dan nilai perusahaan sama-sama mengalami kenaikan dan terkadang rasio likuiditas dan nilai perusahaan tinggi tetapi rasio profitnya rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak mampu memenuhi biaya kegiatan operasional. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan pada PT.Sepatu Bata, Tbk".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

⁴ Desi hermawati, *Pengaruh Return On Investment (Roi) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*, (Universitas Pandanaran Semarang, Skripsi, 2018), hlm 4.

⁵ Matilde Amaral Canizio, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste," (Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia, 2018), hlm 125.

1. Perkembangan likuiditas pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Mengalami penurunan tahun 2015-2022.
2. Perkembangan profitabilitas pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Mengalami penurunan tahun 2015-2022.
3. Perkembangan nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Mengalami kenaikan tahun 2015-2022.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar peneliti tidak keluar dari topik yang dibahas dan supaya fokus ketopik pembahasan serta penelitian tetap terarah. Sehingga dalam penelitian ini, penelitian hanya membahas Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Sepatu Bata Tbk. Untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ialah rasio likuiditas yang terdiri dari beberapa rasio, yakni, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Cash Turnover*. Untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa rasio, yakni, *Net Profit Margin*, *Return On Investmen* dan *Return On Equity*, untuk Nilai Perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value*.

D. Defenisi Operasional

Penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian maka dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi variabel	Rumus	Skala
Rasio likuiditas 1. Quick ratio (X_1) 2. Cash ratio (X_2) 3. Cash Turnover(X_3)	Rasio Likuiditas adalah menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun).	1. <i>Quick Ratio</i> $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$ 2. <i>Cash Ratio</i> $\frac{\text{kas dan setara kas} \times 100\%}{\text{Hutang Lancar}}$ 3. <i>Cash Turn Over</i> $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$	Rasio
Rasio profitabilitas 1. Net profit margin (X_4) 2. Return on Investmen (X_5) 3. Return on Equity (X_6)	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas	1. <i>Net Profit Margin</i> $\frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$ 2. <i>Return On Investmen</i> $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}}$ 3. <i>Return On Equity</i> $\frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total aset}}$	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	Price Book Value (PBV) adalah rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang.	1. <i>Price Book Value</i> $PBV = \frac{\text{Hargasaham}}{\text{Nilai buku}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk ?
2. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk ?
3. Apakah *Cash Turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk ?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk ?
5. Apakah *Return On Investmen* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk ?
6. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk ?
7. Apakah Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian itu bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Turn Over* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investmen* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
7. Untuk mengetahui Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama belajar. Khususnya mengenai Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu tumpuan ujung tombak referensi dalam peneliti kedepannya khususnya yang berkaitan dengan

pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk dan juga menambah khasanah perpustakaan mengenai laba.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil ini dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti lain bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab I adalah Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh Likuiditas sebagai X_1 dan Profitabilitas sebagai X_2 terhadap Nilai Perusahaan sebagai Y pada PT. Sepatu Bata Tbk. Periode 2015-2022, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, rumusan masalah yang menjadi penjabaran hal-hal yang akan menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II adalah Landasan Teori, bab yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel hutang, modal dan laba yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini dikuatkan dari penelitian terdahulu, kemudian diperjelas di kerangka berpikir dan hipotesis yaitu jawaban sementara atas masalah yang diteliti berdasarkan kajian teori.

Bab III adalah Metode Penelitian, bab yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilaksanakan, jenis penelitian yang digunakan, sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian, bab yang berisi mengenai gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti, selanjutnya penulis membuat deskripsi variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel di tiap periode.

Bab V adalah Penutup, bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Nilai Perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi.⁶ Beberapa faktor yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang konsisten.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Menurut Kasmir Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

⁶Rachmalia, dkk, 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 38, No. 2, 2016. hlm 170.

hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang bagus sehingga investor dapat merespon positif dan harga saham ikut meningkat. Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.⁷

Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Menurut Hadianto Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dan saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual dan mencerminkan perspektif pasar dalam menilai kinerja dan kondisi suatu perusahaan. Berikut ini ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu:

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 10.

a. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *Over Valued* (diatas) atau *Under Valued* (di bawah) nilai buku saham tersebut.⁸ *Price To Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi *ratio* ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

b. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Nilai Perusahaan

Firman Allah SWT yang berhubungan tentang nilai perusahaan :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفيَّهِمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan. (Q.S. Al- Ahqaaf : 19)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT. pasti akan membalas setiap perbuatan manusia berdasarkan yang mereka kerjakan. Artinya jika

⁸Sujana, I. K. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi. Vol 38. No.2 Tahun 2019, hlm 50.

manajemen melakukan kinerja yang baik bagi perusahaan maka akan mendapatkan hasil yang baik pula yang menguntungkan perusahaan. Kinerja yang baik dapat tercermin dari kinerja keuangan perusahaan yang positif.

2. Rasio Likuiditas

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁹ Artinya, jika kewajiban jangka pendek perusahaan ditagih, maka perusahaan tersebut dapat memenuhinya terutama kewajiban yang telah jatuh tempo. Untuk melihat bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam menilai modal kerja yang didanai dari kewajiban lancar dan saldo kas perusahaan maka digunakan rasio likuiditas. Sebuah perusahaan akan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila perusahaan tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

Apabila jumlah harta lancar perusahaan tersebut lebih besar daripada hutang lancarnya, maka kemampuan tersebut dapat diwujudkan. Jika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan *likuid*, dan sebaliknya apabila perusahaan tersebut tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan tidak *likuid*. Sebuah perusahaan

⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 106.

akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar terutama kreditur dan pemasok apabila perusahaan tersebut tidak *likuid*.¹⁰ Oleh sebab itu perusahaan tersebut harus berusaha semaksimal mungkin agar perusahaan tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi agar pihak luar dapat menaruh kepercayaan pada perusahaan tersebut untuk menjalin kerjasama.

b. Tujuan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas memiliki manfaat yang sangat penting bagi para pihak yang membutuhkan. Bukan hanya pihak internal perusahaan saja yang memerlukan informasi mengenai rasio likuiditas, akan tetapi rasio likuiditas ini juga berguna bagi pihak eksternal. Terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari rasio likuiditas, baik itu dari segi pihak eksternal perusahaan itu sendiri ataupun pihak eksternal. Dengan rasio likuiditas ini, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Untuk memantau ketersediaan kas khususnya dalam kaitannya dengan pemenuhan kewajiban yang segera jatuh tempo, pihak manajemen dapat menilainya menggunakan rasio likuiditas.

Selain berguna bagi pihak eksternal perusahaan, rasio likuiditas juga berguna bagi pihak eksternal perusahaan, salah satu contohnya yaitu investor. Rasio likuiditas sangat berguna bagi para investor terutama dalam hal pembagian dividen tunai, sedangkan bagi kreditur rasio likuiditas

¹⁰ Dewi Utari, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm60.

berguna dalam hal pengembangan jumlah pokok pinjaman beserta bunganya. Melalui rasio likuiditas yang baik maka pihak kreditor maupun *supplier* dapat memberikan kredit ataupun pinjaman kepada perusahaan. Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang yang akan jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.
- 4) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa yang akan datang terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 5) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

c. Jenis Rasio Likuiditas

Adapun jenis - jenis rasio likuiditas diantaranya:¹²

1) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *Quick Ratio* (atau disebut juga *Acid Test Ratio*). Rasio ini merupakan pertimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Persediaan diabaikan dalam perhitungan *Quick Ratio*, karena persediaan merupakan komponen atau

¹¹Hery SE, *Analisis Laporan Keuangan*, (Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), hlm. 250.

¹²*Ibid.*, hlm. 255.

unsur aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. *Quick Ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu diantaranya : kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek. *Quick ratio* dihitung dengan formula :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) *Cash Ratio* (Rasio kas)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Kas terdiri dari uang kas yang disimpan di bank (*Cash In Bank*) dan uang kas yang tersedia di perusahaan (*Cash On Hand*).

Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid, yang dapat dikonversi atau dicairkan menjadi uang kas dalam jangka waktu yang sangat segera, biasanya kurang dari tiga bulan (90 hari). Investasi ini memang pada awalnya sengaja dilakukan oleh perusahaan dengan maksud untuk memperoleh pendapatan bunga dari uang kasnya yang sementara waktu memang berlebih 18 atau tidak terpakai dalam kegiatan operasional perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3) *Cash Turnover* (Perputaran kas)

Perputaran Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akutansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir dalam setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas adalah aktiva yang tidak produktif, oleh karena itu harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar sehingga tidak ada idle cash. Daya beli uang bisa berubah-ubah mungkin naik.¹³ Perputaran Kas Martono dan Agus Harjito Dalam suatu transaksi, kas merupakan salah satu aktiva yang paling likuid dan mudah berpindah-pindah. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran kas:

$$\text{Cash turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Likuiditas

Berikut ayat tentang piutang yang dimana uang yang dipinjam dari orang lain wajib dikembalikan. Surah Al-Baqarah ayat 282.¹⁴

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

¹³Hery, *Analisis Laporan keuangan*, (Yogyakarta : CAPS, 2015), hlm195-203.

¹⁴Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2008), hlm56.

فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ
 فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
 فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا
 فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ
 تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ
 وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ
 عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada

ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Makna ayat diatas ialah hai orang-orang yang beriman, apabila kalian melakukan utang piutang (tidak secara tunai) dengan waktu yang ditentukan, maka waktunya harus jelas, catatlah waktunya untuk melindungi hak masing- masing dan menghindari perselisihan. Yang bertugas mencatat itu hendaknya orang yang adil. Dan janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkan-Nya.

Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Kalau orang yang berutang itu tidak bisa bertindak dan menilai sesuatu dengan baik, lemah karena masih kecil, sakit atau sudah tua, tidak bisa mendiktekan karena bisu, karena gangguan di lidah atau tidak mengerti bahasa transaksi, hendaknya wali yang ditetapkan agama, pemerintah atau orang yang dipilih olehnya untuk mendiktekan catatan utang, mewakilinya dengan jujur.

e. Hubungan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen

pembayaran keuangan. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kesempatan bertumbuh perusahaan yang cenderung tinggi.¹⁵

Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan semakin rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Kesimpulannya yaitu semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun calon investor.

3. Rasio Profitabilitas

a. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau rasio keuntungan pada prinsipnya menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan yang ada maupun dari aset total yang dimiliki, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh

¹⁵ Andrew Tandanu, Lukman Suryadi, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Volume 02, No 01, Tahun 2020, hlm 109.

¹⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 23.

besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka, baik juga menggambarkan kemampuan tingginya keuntungan perolehan keuntungan.¹⁷

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai beberapa tujuan dan manfaat yang bukan hanya hanya berguna bagi pihak internal itu sendiri akan tetapi juga berguna bagi pihak eksternal yang membutuhkan. Adapaun tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
- 3) Melihat pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengukur tingkat produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman.

Selain mempunyai tujuan penggunaan, rasio profitabilitas juga mempunyai beberapa manfaat. Dari rasio profitabilitas tersebut kita dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu serta pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Selain itu rasio profitabilitas dapat melihat posisi laba perusahaan tahun berjalan dan tahun sebelumnya dan mengetahui tingkat produktivitas penggunaan keseluruhan

¹⁷ Dunanti. Indri, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Maker. Vol. 3, No. 2, 2017.hlm 109.

dana ataupun modal perusahaan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman. Pengukuran yang dapat digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan.

c. Jenis jenis Rasio Profitabilitas

1) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Apabila *Gross Profit* selama suatu periode tidak berubah sedangkan *Net Profit Margin* nya mengalami penurunan maka berarti bahwa biaya meningkat relatif lebih besar daripada peningkatan penjualan.¹⁸ *Net Profit Margin* dapat dihitung menggunakan formula :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Investment* atau *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.¹⁹ *Return on Investment* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

¹⁸ Agnes Sawir, *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2017), hlm19.

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2015), hlm 203.

$$\text{Return On Investmen} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Return On Equity (ROE)

Return On Equity atau sering disebut dengan rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. *Return On Equity* atau *Return On Net Worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.²⁰ Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan makin besar. *Return on Equity* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{ReturnOnEquity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Profitabilitas

Firman Allah SWT yang berhubungan tentang profitabilitas:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهَدَىٰ فَمَا رَجَحَتْ تَجَرَّتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya :Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk. (Q.S Al-baqarah : 16)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَاتْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ

²⁰Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 305.

وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya :Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-baqarah : 275)

Makna dari kedua ayat diatas Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan, dalam Islam keuntungan yang diperoleh dalam sebuah usaha tidak boleh melanggar unsur-unsur syariat seperti menipu dan riba sehingga harta yang dihasilkan merupakan harta yang halal. Seperti firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 275. Telah jelas dalam firman Allah bahwa Allah mengharamkan riba bahkan Allah menyatakan perang terhadap orang-orang yang melakukan riba. Maka sebagai seorang muslim sebaiknya mencari keuntungan dengan usaha-usaha yang halal dan diridai oleh Allah.

e. Hubungan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat. Profitabilitas yang baik menandakan bahwa manajemen memiliki kinerja yang baik, dan besarnya laba pada laporan keuangan dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan meningkat

di mata publik.²¹ Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

B. Peneliti Terdahulu

Tabel II.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun Penelitian	Judul / Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jessica Widya Putri, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut pertanian Bogor, 2020)	Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Komsumsi Di BEI	Secara keseluruhan, pada sektor industri barang konsumsi perusahaan MLBI merupakan perusahaan paling menguntungkan dilihat dari rasio PM, ROA dan ROE. Perusahaan dapat mengatur tingkat penjualan, penggunaan aktiva dan modal secara optimal sesuai dengan keadaan pasar, sehingga perusahaan menghasilkan laba yang besar.
2	Enok Wangsih, (Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019.	Tinggi nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Pengaruh Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara Simultan, Pengaruh struktur modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3	Risna Herlista, (Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2020)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Terhadap Nilai	Secara Parsial pertumbuhan penjualan dengan Variabel <i>salesgrowth</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan dengan Variabel

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers 2015), hlm 305

		Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.	<i>PriceBook To Value</i> sedangkan Profitabilitas dengan Variabel <i>ReturnonAsset</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan,
4	Falen Sadewo, Budi Santoso, Nyoman Nugraha AP, (Jurnal, Mataram Uneversitas, Indonesia, 2022).	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Industri Barang Komsumsi Periode 2015 - 2019).	Profitabilitas Dengan Struktur Modal Berpengaruh secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh Terhadap Struktur Modal, Likuiditas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal.
5	Dina Anggraeni Susesti, Endah Tri Wahyuningtyas, (Jurnal, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya 2022).	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020).	Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan, Leverage Berpengaruh Negative Terhadap Nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

Jessica Widya Putri (2020), perbedaannya terletak pada Variable X_1 Solvabilitas, sedangkan persamaannya terletak pada variabel X_2 likuiditas dan X_3 profitabilitas variable Y nilai perusahaan.

Risna Herlista, (2020), perbedaan Variabel X_1 Pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini menggunakan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan terletak pada X_2 Solvabilitas menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER), persamaanterletak pada variabel X_3 Profitabilitas yang dimana dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Equity* (ROA) dan variabel Y nilai perusahaan.

Falen Sadewo, Budi Santoso, Nyoman Nugraha AP (2020) perbedaannya yaitu terletak pada variabel X_3 yaitu Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Sedangkan persamaannya yaitu pada variabel X_2 Profitabilitas, variabel Y nilai perusahaan dan sama-sama menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

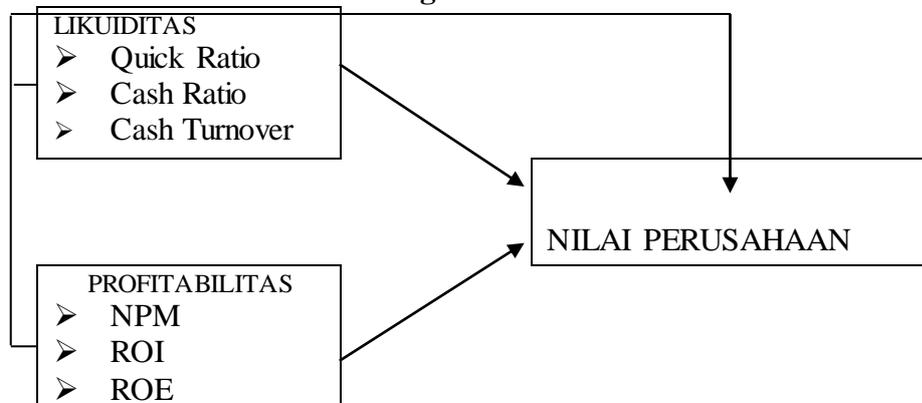
Dina Anggraeni Susesti, Endah Tri Wahyuningtyas, Perbedaannya terletak pada variabel X_2 dan penggunaan Variabel leverage dipenelitian sebelumnya, sedangkan persamaannya yaitu pada variabel X_1 Profitabilitas, dan variabel Y nilai perusahaan.

Enok Wangsih (2020), Perbedaannya terletak pada variabel X_1 dan penggunaan Variabel Struktur Modal dipenelitian sebelumnya, sedangkan persamaannya yaitu pada variabel X_1 Profitabilitas, dan variable Y nilai perusahaan, dan sama-sama menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual, bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya. Kerangka pikir juga landasan bagi seorang peneliti untuk menentukan hipotesis. Maka dari itu perlu diteliti. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat digambarkan pada sebuah kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Berdasarkan pada kerangka berpikir diatas, maka diasumsikan bahwa likuiditas *Quick ratio*, *Cash Ratio*, *Cash turnover* dan profitabilitas *Net Profit Margin*, *Return On Investmen*, *Return on Equity* secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai keterangan sementara dari hubungan fenomena - fenomena yang kompleks.²² Dalam penelitian hipotesis merupakan bagian yang terpenting yang dapat menjadikan sebuah penelitian bisa dikatakan penelitian ilmiah. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah pada penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Quick Ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
2. Ada pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
3. Ada pengaruh *Cash Turnover* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

²²Dodit Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Klaten, : CV. Tahta Media Group, 2021, hlm 7.

4. Ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
5. Ada pengaruh *Return On Investmen* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
6. Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
7. Ada pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. Sepatu bata, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan waktu penelitiannya dilakukan pada tanggal 17 oktober - 4 januari 2024.

B. Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder, sehingga tidak mengharuskan peneliti untuk langsung ke perusahaan tempat penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan teori tentang peralatan kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis yang berisikan penjelasan yang bersifat kuantitatif, menyajikan prosedur analisis kuantitatif, baik bersifat statis maupun dinamis, memberikan pengertian atas suatu proses yang dijalankan, dan keputusan yang dihasilkan.²³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Likuiditas dan

²³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 118.

Profabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.²⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca per triwulan pada perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk periode 2015-2022 yang di publikasikan oleh BEI melalui situs *www.idx.co.id*. Populasi dalam penelitian ini adalah dalam kurun waktu 8 tahun yaitu, dari 2015 - 2022, 1 tahun = 4 triwulan, maka $8 \times 4 = 32$. Maka dari penjelasan populasi tersebut dapat diambil kesimpulan banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 32.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini Pengaruh Likuiditas dan Profabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel merupakan perwakilan atau sebagian dari populasi yang telah ditentukan.²⁵ Teknik *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh (sensus)*.²⁶ Menurut Sugiyono Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

²⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 123.

²⁵ Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung:: Pustaka Setia, 2011), hlm 119.

²⁶ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2015). hlm 111.

sampel. Maka dari itu, sampel yang digunakan ialah teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor alas kaki yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 yang telah memenuhi kriteria. Adapun kriteria tersebut yaitu perusahaan yang mempunyai saham syariah dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya mulai dari tahun 2018-2022. Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini selama 8 tahun mulai dari tahun 2015-2022. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah kurang lebih sebanyak 32 sampel.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara diperoleh dan dicatat oleh lembaga atau pihak lain yang terkait dengan topik penelitian. Data dalam penelitian ini bersumber dari akses dalam website *www.idx.com* yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata, Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari buku-buku, skripsi atau jurnal sebagai landasan dan rumusan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menilai dengan data-data historis, yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang bersumber dari laporan keuangan PT. Sepatu Bata, Tbk.

F. Teknik analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁷ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik Software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 24.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya.²⁸ Analisis deskriptif

²⁷Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 109.

²⁸Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008) hlm 91.

untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, *max*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range*, dan lain-lain. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data yang berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas atau uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menemukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.²⁹

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Uji *kolmogrof-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda.

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen, dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi

²⁹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung:PT Refika Aditama, 2016), hlm 92.

memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data memenuhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bisa bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar dapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:³⁰ Jika nilai VIF < 5 atau nilai tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF > 5 atau nilai tolerance < 0,1 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

³⁰ Zulaika Matondang, M.si. dan Hamni Fadhilla Nasution, M.Pd. *Pengolahan Ekometrika dengan Eviens dan SPSS*. (Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm 175-176.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi yang positif.
- 2) Jika D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ditemukan autokorelasi.
- 3) Jika D-W diatas +2 maka autokorelasinya negatif.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tehnik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software eviens* versi 10. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:³¹

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

³¹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 91.

Dimana :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta Persamaan Regresi

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

$X_1 X_2$ = Variabel Independen

e = Standar eror

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang tersebut dengan peneliti ini adalah :

$$N_p = \alpha + b_1 QR + b_2 CR + b_3 CTO + b_4 NPM + b_5 ROI + b_6 ROE + e$$

Dimana :

N_p = Nilai perusahaan

a = Konstanta

$b_1 - b_6$ = Koefisien variabel bebas

QR = Quick Ratio

CR = Cash Ratio

CTO = Cash Turnover

NPM = Net Profit Margin

ROI = Return On Investmen

ROE = Return On Equity

e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linear adalah mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi nilai Y. Untuk keperluan ini, kita mengukur seberapa banyak penyimpangan dalam memprediksi Y dapat dikurangi dengan menggunakan data informasi yang diberikan oleh X.³²

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 maka ketepatannya semakin baik, begitu juga sebaliknya, apabila nilai determinasi (R^2) semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin jauh. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

³²Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 50.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Dimana kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika nilai F signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Sepatu Bata Tbk

PT. Sepatu Bata, Tbk merupakan suatu perusahaan industri manufaktur yang bergerak di bidang *fashion*. PT Sepatu Bata, Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adrian Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 23 tanggal 22 juni 2009 mengenai perubahan Anggaran Perusahaan untuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-60917.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 14 Desember 2009.

PT. Sepatu Bata, Tbk adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Switzerland. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun. Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) No.SI-010/PM/1982 tanggal 6 Febuari 1982. Pada tanggal 24 Maret 1982 saham perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984 Perusahaan telah mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham

perusahaan sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham perusahaan sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham. Melalui sura PT. Bursa Efek Surabaya (sekarang telah dimerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan surat PT. Bursa Efek Jakarta (sekarang telah dimerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No.PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan surat PT. Bursa Efek Jakarta (sekarang telah dimerger menjadi PT. Bursa Efek Indonesia) No.PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 tanggal 8 November 2000, seluruh saham perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Oktober 2000 dan Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 November 2000. Pada saat ini 12,3% (duabelas koma tiga persen) dari saham perusahaan yang dimiliki oleh publik.PT. Sepatu Bata beroperasi d Indonesia, Tbk terletak di Kalibata, Jakarta Selatan. Dimana pabrik ini memiliki beberapa departemen produksi yang tergantung dari jenis produk yang dihasilkan dan masing-masing departemennya memiliki gedung atau pabrik yang berbeda-beda tapi tetap dalam satu lingkungan yang sama. Dimana departemen tersebut, yaitu *rubber department*, *sandals ladies summer shoes department*, *shoes department*, *men summer shoes department* dan *kanvas department*. Setiap departemen melakukan kegiatan manufaktur proses produksi mulai dari bahan baku sampai menjadi bahan jadi. Dan pada

observasi dan pengamatan kali ini, pengamat lebih memfokuskan pada proses yang terjadi pada *men summer shoes department* ini terbagi atas dua proses pengolahan dan produksi, yaitu proses produksi untuk sepatu tipe *men dressed* dan *moccasin*. Tetapi pada umumnya kedua tipe sepatu ini memiliki langkah proses pengolahan dan produksi yang sejenis, dimana proses tersebut terdiri dari tiga langkah utama, yaitu *manipulating*, *sewing*, dan *assembling*. Kini Bata Indonesia memperkerjakan kurang lebih 1.067 karyawan tetap di pabrik Kalibata, cabang Medan, cabang Surabaya, dan pabrik Purwakarta, serta ribuan lainnya mengantungkan hidupnya pada perusahaan ini dengan mengusahakan toko pengecer khusus, distributor dalam mendistribusikan produk-produk Bata.

2. Visi Misi Perusahaan

Visi dari PT. Sepatu Bata, Tbk adalah memperkuat posisi Bata sebagai pemimpin bisnis alas kaki di Indonesia dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka pendek dan jangka panjang.” Misi dari PT. Sepatu Bata, Tbk adalah “Untuk sukses sebagai organisasi dunia yang paling dinamis, fleksibel dan mengerti kondisi pasar alas kaki sebagai bisnis utamanya”.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Sepatu Bata, Tbk yaitu *www.idfinancials.com*. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan laba rugi dan posisi keuangan (neraca) dari PT. Sepatu Bata, Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan data penelitian sebagai berikut:

1. *Price Book Value*

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata, Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data *Price Book Value* PT. Sepatu Bata, Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1 *Price Book Value* Tahun 2015-2022 Per Triwulan (Dalam Bentuk %)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	3,29	3,35	3,11	2,14
2016	1,99	2,26	1,82	1,84
2017	1,87	1,87	1,83	1,28
2018	1,36	1,33	1,27	1,22
2019	1,13	1,17	1,40	1,29
2020	1,23	1,25	1,58	1,73
2021	2,11	1,96	2,28	1,50
2022	1,42	1,62	1,65	2,11

www.idfinancials.com.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data *price book value* dalam tiwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2015-2022. Bahwa pada tahun 2015 nilai *price book value* tertinggi sebesar 3,35 pada TW 2, dan nilai terendah sebesar 2,14 TW 4. Pada tahun 2016 nilai *price book value* tertinggi sebesar 2,26 TW 2, dan nilai terendah sebesar 1,82. Pada tahun 2017 nilai *price book value* tertinggi sebesar 1,87 pada TW1-TW2, dan nilai terendah sebesar 1,28 TW 4. Pada tahun 2018 nilai *price book value* tertinggi sebesar 1,36 TW 1, dan nilai terendah sebesar 1,22 TW4. Pada tahun 2019 nilai *price book value* tertinggi sebesar 1,40 TW3, dan nilai terendah sebesar 1,13 TW1. Pada tahun 2020 nilai *price book value* tertinggi sebesar 1,73 TW4, dan terendah sebesar 1,23 TW1. Pada tahun 2021 nilai *price book value* tertinggi sebesar 2,28 TW3, dan

terendah sebesar 1,50 TW4. Pada tahun 2022 nilai *price book value* tertinggi sebesar 2,11 TW4, dan terendah 1,42 TW1.

2. *Quick Ratio*

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata, Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data *Quick ratio* PT. Sepatu Bata, Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.2 *Quick Ratio* Tahun 2015-2022 Per Triwulan
(Dalam Bentuk %)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	1,38	0,48	0,60	1,13
2016	0,93	0,91	1,12	1,01
2017	0,81	0,88	1,01	0,80
2018	0,83	0,91	0,90	0,99
2019	0,68	0,79	1,02	1,23
2020	0,82	0,59	0,63	0,61
2021	0,46	0,56	0,47	0,43
2022	1,38	0,48	0,60	1,13

www.idfinancials.com.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data *quick ratio* dalam tiwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2015-2022. Bahwa pada tahun 2015 nilai *quick ratio* tertinggi sebesar 1,38 pada TW1, dan nilai terendah sebesar 0,48 TW2. Pada tahun 2016 nilai *quick ratio* tertinggi sebesar 1,12 TW3, dan nilai terendah sebesar 0,91. Pada tahun 2017 nilai *quick ratio* tertinggi sebesar 1,01 pada TW3, dan nilai terendah sebesar 0,80 TW 4. Pada tahun 2018 nilai *quick ratio* tertinggi sebesar 0,99 TW4, dan nilai terendah sebesar 0,83 TW1. Pada tahun 2019 nilai *quick ratio* tertinggi sebesar 1,23 TW4, dan nilai terendah sebesar 0,68 TW1. Pada tahun 2020 nilai *quick ratio* tertinggi sebesar 0,82 TW1, dan

terendah sebesar 0,59 TW2. Pada tahun 2021 nilai *quick ratio* tertinggi sebesar 0,56 TW2, dan terendah sebesar 0,43 TW4. Pada tahun 2022 nilai *quick ratio* tertinggi sebesar 0,36 TW1, dan terendah 0,22 TW4.

3. *Cash Ratio*

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata, Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data *Cash ratio* PT. Sepatu Bata, Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3 *Cash Ratio* Tahun 2015-2022 Per Triwulan
(Dalam Bentuk %)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	1,47	1,36	1,58	2,47
2016	2,38	2,06	2,73	2,57
2017	2,28	2,02	2,76	2,46
2018	2,41	2,50	2,65	2,93
2019	2,22	2,41	2,89	3,31
2020	2,26	1,57	1,63	1,38
2021	1,36	1,61	1,38	1,51
2022	1,36	1,30	1,21	1,03

www.idfinancials.com.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data *cash ratio* dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2015-2022. Bahwa pada tahun 2015 nilai *cash ratio* tertinggi sebesar 2,47 pada TW4, dan nilai terendah sebesar 1,36 TW2. Pada tahun 2016 nilai *cash ratio* tertinggi sebesar 2,57 TW4, dan nilai terendah sebesar 2,06 TW2. Pada tahun 2017 nilai *cash ratio* tertinggi sebesar 2,76 pada TW3, dan nilai terendah sebesar 2,02 TW 2. Pada tahun 2018 nilai *cash ratio* tertinggi sebesar 2,93 TW4, dan nilai terendah sebesar 2,41 TW1. Pada tahun 2019 nilai *cash ratio* tertinggi sebesar 3,31 TW4, dan nilai terendah sebesar

2,22 TW1. Pada tahun 2020 nilai *cash ratio* tertinggi sebesar 2,26 TW1, dan terendah sebesar 1,38 TW2. Pada tahun 2021 nilai *cash ratio* tertinggi sebesar 1,51 TW4, dan terendah sebesar 1,35 TW1. Pada tahun 2022 nilai *cash ratio* tertinggi sebesar 1,36 TW1, dan terendah 1,03 TW4.

4. *Cash Turnover*

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data *Cash Turnover* PT. Sepatu Bata Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4 *Cash Turnover* Tahun 2015-2022 Per Triwulan (Dalam Bentuk %)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	6,59	0,01	0,02	0,03
2016	0,02	0,05	0,08	0,11
2017	0,01	0,02	0,03	0,04
2018	0,02	0,06	0,08	0,11
2019	0,02	0,67	0,97	1,22
2020	2,40	0,37	5,51	7,33
2021	0,01	0,03	0,04	0,06
2022	0,01	0,04	0,06	0,07

www.idfinancials.com

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data *cash turnover* dalam tiwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2015-2022. Bahwa pada tahun 2015 nilai *cash turnover* tertinggi sebesar 6,59 pada TW1, dan nilai terendah sebesar 0,01 TW2. Pada tahun 2016 nilai *cash turnover* tertinggi sebesar 0,11 TW4, dan nilai terendah sebesar 0,02 TW1. Pada tahun 2017 nilai *cash turnover* tertinggi sebesar 0,04 pada TW4, dan nilai terendah sebesar 0,01 TW 1. Pada tahun 2018 nilai *cash turnover* tertinggi sebesar 0,11 TW4, dan nilai terendah sebesar

0,02 TW1. Pada tahun 2019 nilai *cash turnover* tertinggi sebesar 1,22 TW4, dan nilai terendah sebesar 0,02 TW1. Pada tahun 2020 nilai *cash turnover* tertinggi sebesar 7,33 TW4, dan terendah sebesar 2,40 TW2. Pada tahun 2021 nilai *cash turnover* tertinggi sebesar 0,06 TW4, dan terendah sebesar 0,01 TW1. Pada tahun 2022 nilai *cash turnover* tertinggi sebesar 0,04 TW4, dan terendah 0,01 TW1.

5. *Net Profit Margin*

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata, Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data *Net Profit Margin* PT. Sepatu Bata, Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5 *Net Profit Margin* Tahun 2015-2022 Per Triwulan (Dalam Bentuk %)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	0,02	0,01	0,04	0,13
2016	0,08	0,05	0,04	0,04
2017	0,01	0,06	0,05	0,06
2018	0,01	0,07	0,06	0,06
2019	0,14	0,05	0,04	0,03
2020	0,01	3,23	0,39	0,39
2021	0,33	0,14	0,26	0,12
2022	0,12	0,04	0,04	0,16

www.idfinancials.com

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat data *net profit margin* dalam tiwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2015-2022. Bahwa pada tahun 2015 nilai *net profit margin* tertinggi sebesar 0,13 pada TW4, dan nilai terendah sebesar 0,01 TW2. Pada tahun 2016 nilai *net profit margin* tertinggi sebesar 0,08 TW1, dan nilai terendah sebesar 0,04 TW3- TW4. Pada tahun 2017 nilai *net profit*

margin tertinggi sebesar 0,06 pada TW4, dan nilai terendah sebesar 0,01 TW 1. Pada tahun 2018 nilai *net profit margin* tertinggi sebesar 0,07 TW2, dan nilai terendah sebesar 0,01 TW1. Pada tahun 2019 nilai *net profit margin* tertinggi sebesar 0,14 TW1, dan nilai terendah sebesar 0,03 TW3. Pada tahun 2020 nilai *net profit margin* tertinggi sebesar 3,23 TW2, dan terendah sebesar 0,01 TW1. Pada tahun 2021 nilai *net profit margin* tertinggi sebesar 0,33 TW1, dan terendah sebesar 0,12 TW4. Pada tahun 2022 nilai *net profit margin* tertinggi sebesar 0,16 TW4, dan terendah 0,04 TW2.

6. Return On Investmen

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata, Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data *Return on investmen* PT. Sepatu Bata Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Return On Investmen Tahun 2015-2022 Per Triwulan (Dalam Bentuk %)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	0,01	0,02	0,34	0,16
2016	0,01	0,02	0,04	0,05
2017	0,03	0,03	0,04	0,06
2018	0,01	0,04	0,05	0,08
2019	0,01	0,02	0,03	0,03
2020	0,01	0,08	0,16	0,23
2021	0,04	0,04	0,12	0,08
2022	0,02	0,02	0,03	0,15

www.idfinancials.com

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data *return on investmen* dalam tiwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2015-2022. Bahwa pada tahun 2015 nilai *return on investmen* tertinggi sebesar 0,34 pada TW3, dan nilai terendah

sebesar 0,01 TW1. Pada tahun 2016 nilai *return on investmen* tertinggi sebesar 0,05 TW4, dan nilai terendah sebesar 0,01 TW1. Pada tahun 2017 nilai *return on investmen* tertinggi sebesar 0,06 pada TW4, dan nilai terendah sebesar 0,03 TW1-TW2. Pada tahun 2018 nilai *return on investmen* tertinggi sebesar 0,08 TW4, dan nilai terendah sebesar 0,01 TW1. Pada tahun 2019 nilai *return on investmen* tertinggi sebesar 0,03 TW3, dan nilai terendah sebesar 0,01 TW1. Pada tahun 2020 nilai *return on investmen* tertinggi sebesar 0,23 TW4, dan terendah sebesar 0,01 TW1. Pada tahun 2021 nilai *return on investmen* tertinggi sebesar 0,12 TW3, dan terendah sebesar 0,04 TW1. Pada tahun 2022 nilai *return on investmen* tertinggi sebesar 0,15 TW4, dan terendah 0,02 TW1-TW2.

7. Return On Equity

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Sepatu Bata Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data *Return on equity* PT. Sepatu Bata, Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7 Return On Equity Tahun 2015-2022 Per Triwulan (Dalam Bentuk %)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	0,14	0,15	6,34	23,67
2016	0,08	0,25	5,16	7,60
2017	0,42	5,27	6,34	9,26
2018	0,45	5,78	7,65	10,67
2019	0,40	3,60	4,30	3,59
2020	0,13	12,86	26,19	37,19
2021	6,16	7,58	19,57	11,96
2022	3,24	3,49	5,03	33,19

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data *return on equity* dalam tiwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2015-2022. Bahwa pada tahun 2015 nilai *return on equity* tertinggi sebesar 23,67 pada TW4, dan nilai terendah sebesar 0,14 TW1. Pada tahun 2016 nilai *return on equity* tertinggi sebesar 7,60 TW4, dan nilai terendah sebesar 0,08 TW1. Pada tahun 2017 nilai *return on equity* tertinggi sebesar 9,26 pada TW4, dan nilai terendah sebesar 0,42 TW1. Pada tahun 2018 nilai *return on equity* tertinggi sebesar 10,67 TW4, dan nilai terendah sebesar 0,45 TW1. Pada tahun 2019 nilai *return on equity* tertinggi sebesar 4,30 TW3, dan nilai terendah sebesar 0,40 TW1. Pada tahun 2020 nilai *return on equity* tertinggi sebesar 37,19 TW4, dan terendah sebesar 0,13 TW1. Pada tahun 2021 nilai *return on equity* tertinggi sebesar 19,57 TW3, dan terendah sebesar 6,16 TW1. Pada tahun 2022 nilai *return on equity* tertinggi sebesar 33,19 TW4, dan terendah 3,24 TW1.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deksriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick Rati	32	.22	1.38	.7556	.28941
Cash Ratio	32	1.03	3.31	2.0331	.61648
Cash Turnover	32	.37	174.24	55.6678	49.24997
Net Profit Margin	32	.01	3.23	.1909	.56409
Return On Investmen	32	.01	.34	.0617	.07585
Return On Equity	32	.08	37.19	8.3660	9.59674
Nilai Perusahaan	32	1.13	3.35	1.7900	.58789
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data dioalah 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) 32. Rata-rata *Quick ratio* sebesar .7556 nilai minimum *Quick ratio* sebesar .22, nilai maksimum *Quick ratio* sebesar 1.38 nilai standar *Quick ratio* sebesar .28941.

Rata-rata *Cash ratio* sebesar 2.0331, nilai minimum sebesar 1.03, nilai maksimum sebesar 3.31, nilai standar *Cash ratio* sebesar .61648.

Rata rata *cash turnover* sebesar 55.6678, nilai minimum .37, nilai maksimum sebesar 174.24, nilai standar *Cash turnover* sebesar 49.24997.

Rata rata *Net profit margin* sebesar .1909, nilai minimum sebesar .01, nilai maksimum 3.23, nilai standar *Net profit margin* sebesar 56409.

Rata rata *Return on investmen* sebesar .07585 nilai minimum sebesar .01, maksimum sebesar 34, nilai standar *Return on investmen* sebesar 70287.

Rata rata *Return on equity* sebesar 8.3660, nilai minimum .08, nilai maksimum sebesar 37.19, nilai standar *Return on equity* sebesar 9.59674.

Rata rata nilai perusahaan sebesar 1.7900, nilai minimum 1.13, nilai maksimum 3.35, nilai standar Nilai perusahaan sebesar .58789.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample olmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32950723
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.116
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,138. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,138 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat untuk uji parametrik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.892	.284		10.000	.000		
	Quick Rati	1.792	.372	.882	4.818	.000	.375	2.669
	Cash Ratio	-1.236	.206	-1.296	-5.999	.000	.269	3.713
	Cash Turnover	.002	.002	.161	2.086	.288	.571	1.753
	Net Profit Margin	-.226	.124	-.217	-2.818	.081	.882	1.133
	Return On Investmen	3.414	1.222	.440	2.794	.010	.506	1.977
	Return On Equity	-.026	.010	-.426	-2.579	.016	.460	2.175

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Dari hasil uji multikolinearitas diatas nilai VIF *Quick ratio* sebesar 2.669, *Cash ratio* sebesar 3.713, *Cash turnover* sebesar 1.753, *Net Profit Margin* sebesar 1.133, *Return on investmen* sebesar 1.977, dan *Return on equity* sebesar 2.175. Maka dapat disimpulkan ke 6 variabel diatas < 10. Sementara itu untuk nilai *tolerance* untuk variabel *Quick ratio* sebesar 0.375, *Cash ratio* 0.269, *Cash turnover* sebesar 0.571, *Net profit margin* sebesar 0.882, *Return on investmen* sebesar 0.506, dan *Return on equity* sebesar 460. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* ke 6 variabel diatas > 0,1. Berdasarkan penilaian dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.686	.610	.367	1.595
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Cash Turnover, Net Profit Margin, Quick Rati, Return On Investmen, Cash Ratio					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui bahwa nilai DW adalah 1,595 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $-2 < DW < +2$ ($-2 < 1,595 < +2$) maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.892	.284		10.000	.000
	Quick Rati	1.792	.372	.882	4.818	.000
	Cash Ratio	-1.236	.206	-1.296	-5.999	.000
	Cash Turnover	.002	.002	.161	2.086	.288
	Net Profit Margin	-.226	.124	-.217	-2.818	.081
	Return On Investmen	3.414	1.222	.440	2.794	.010
	Return On Equity	-.026	.010	-.426	-2.579	.016
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Secara umum persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 QR + b_2 CR - b_3 CTO - b_4 NPM + b_5 ROI + b_6 ROE + e$$

Berdasarkan tabel IV.5 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian adalah:

$$Y = 2.892 + 1.792 QR - 1.236 CR - 0.002 CTO - 0.226 NPM + 3.414 ROI + -0.026 ROE + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 2.892 satuan menyatakan bahwa jika variabel (Likuiditas), dan variabel (Profitabilitas), diasumsikan 0 maka Nilai perusahaan hanya sebesar 2.892 satuan.
- b. Koefisien Quick ratio (b_1) sebesar 1.792 satuan. Artinya jika variabel (Likuiditas) diasumsikan naik 1 satuan dengan variabel (Profitabilitas) diasumsikan 0 maka variabel Y (Nilai Perusahaan) naik sebesar 1.792 satuan.
- c. Koefisien Cash ratio (b_2) sebesar -1.236 satuan. Artinya jika variabel (Likuiditas) diasumsikan naik 1 satuan dengan variabel (Profitabilitas) diasumsikan 0 maka variabel Y (Nilai Perusahaan) menurun sebesar -1.236 satuan.
- d. Koefisien Return On Investmen (b_5) sebesar 3.414 satuan. Artinya jika variabel (Likuiditas) diasumsikan naik 1 satuan dengan variabel (Profitabilitas) diasumsikan 0 maka variabel Y (Nilai Perusahaan) naik sebesar 3.414 satuan.

- e. Koefisien Return On Equity (b_6) sebesar -0.026 satuan. Artinya jika variabel (Likuiditas) diasumsikan naik 1 satuan dengan variabel (Profitabilitas) diasumsikan 0 maka variabel Y (Nilai Perusahaan) turun sebesar -0.026 satuan.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Hasil uji determinasi R^2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.13 Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.686	.610	.366924
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Cash Turnover, Net Profit Margin, Quick Rati, Return On Investmen, Cash Ratio				

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Dari hasil koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai $r = 0.828$, maka terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Dapat diketahui bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,610 variabel likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 61% dan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain dimana tidak ada ada dalam penelitian ini, variabel lain diluar pelitian ini misalnya price earning ratio (PER), Tobin's Q, Debt to equity ratio (DER), Return on aset (ROA) dan lain lain.

b. Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.892	.284		10.000	.000
	Quick Rati	1.792	.372	.882	4.818	.000
	Cash Ratio	-1.236	.206	-1.296	-5.999	.000
	Cash Turnover	.002	.002	.161	2.086	.288
	Net Profit Margin	-.226	.124	-.217	-2.818	.081
	Return On Investmen	3.414	1.222	.440	2.794	.010
	Return On Equity	-.026	.010	-.426	-2.579	.016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Dari hasil uji parsial diatas, dapat di lihat pengaruh setiap variabel berdasarkan nilai signifikan ialah :

- 1) Tingkat signifikan *Quick Ratio* adalah $0.000 < 0.05$. Maka H_a diterima, artinya *Quick Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
- 2) Tingkat signifikan *Cash Ratio* adalah $0.000 < 0.05$. Maka H_a diterima, artinya *Cash Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
- 3) Tingkat signifikan *Cash Turnover* adalah $0.288 > 0.05$. Maka H_0 ditolak, artinya *Cash Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

- 4) Tingkat signifikan *Net Profit Margin* adalah $0.081 > 0.05$. Maka H_0 ditolak, artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
- 5) Tingkat signifikan *Return on investmen* adalah $0.010 < 0.05$. Maka H_a diterima, artinya *Return on investmen* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
- 6) Tingkat signifikan *Return on equity* adalah $0.016 < 0.05$. Maka H_a diterima, artinya *Return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

c. Uji Simultan (Uji f)

Adapun hasil uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.348	6	1.225	9.097	.000 ^b
	Residual	3.366	25	.135		
	Total	10.714	31			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Cash Turnover, Net Profit Margin, Quick Rati, Return On Investmen, Cash Ratio						

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. ($0.000 < 0.05$) dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), terhadap Nilai Perusahaan (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Quick ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan berdasarkan nilai signifikan *Quick ratio* sebesar 0.000 menunjukkan bahwa < 0.05 . Yang artinya *Quick ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Menurut Mudrajad Kuncoro *quick ratio* merupakan perbandingan aset lancar terhadap hutang lancarnya. Rasio ini mengukur seberapa perusahaan mampu membayar kewajibannya, sehingga memberikan perspektif yang positif terhadap kondisi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfaidzah yang menyatakan bahwa *Quick ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai *quick ratio*, maka artinya kondisi finansial perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk masih sehat dan memiliki cukup dana untuk menyelesaikan kewajiban mereka secara tepat waktu. Sehingga mempengaruhi Nilai Perusahaan PT. Sepatu Bata,

2. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t

dengan berdasarkan nilai signifikan *Cash ratio* sebesar 0.000 menunjukkan bahwa < 0.05 . Yang artinya *Cash ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Brigham dalam bukunya Maria Andriyani, nilai cash ratio yang meningkat akan mempengaruhi nilai perusahaan, yang artinya jika cash ratio tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardih yang menyatakan bahwa *Cash ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin tingginya nilai Cash ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk membayar jangka pendeknya secara tepat waktu, sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan berdasarkan nilai signifikan *Cash Turnover* sebesar 0.288 menunjukkan bahwa > 0.05 . Yang artinya *Cash Turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Menurut Riyanto Cash turnover yang rendah menunjukkan bahwa bahwa tidak efisien dalam mengelola kas yang dimiliki, namun nilai cash turnover yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume sales yang bersangkutan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzulfikar Dwi Wahyu yang menyatakan bahwa *Cash Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbandingan antara penjualan dengan nilai rata-rata kas yang dimiliki perusahaan rendah, rendahnya nilai perputaran kas perusahaan akan menyebabkan penggunaan kasnya tidak efisien.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan berdasarkan nilai signifikan *Net Profit Margin* sebesar 0.288 menunjukkan bahwa > 0.05 . Yang artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Menurut kasmir *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, jika nilai *net profit profit margin* rendah maka nilai perusahaan juga rendah.

Penelitian ini sejalan dengan Ninka Nabela variabel *Net Profit Margin* dikarenakan terbukti secara parsial bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai perusahaan.

Net profit margin yang rendah menyebabkan perusahaan kurang efektif dalam pengelolaan biaya dan laba bersih yang dihasilkan sangat rendah dibandingkan dengan pendapatan perusahaan, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh *Return On Investmen* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Investmen* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan berdasarkan nilai signifikan *Return On Investmen* sebesar 0.010 menunjukkan bahwa < 0.05 . Yang artinya *Return On Investmen* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sutrisno apa bila *Return On Investmen* meningkat berarti nilai perusahaan baik, jika *Return On Investmen* nilai yang didapat rendah maka nilai perusahaan juga rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianti yang menyatakan bahwa *Return On Investmen* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai ROI artinya keputusan investasi perusahaan terhadap suatu instrumen berhasil mencapai profit yang maksimal, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

6. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan berdasarkan nilai signifikan *Return On Equity* sebesar 0.016 menunjukkan bahwa < 0.05 . Yang artinya *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir *Return On Equity* merupakan hasil pengembalian merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka nilai perusahaan juga baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalsum Yahya yang menyatakan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai *Return on equity* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

7. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan Pada PT. Sepatu Bata Tbk

Hasil uji F menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.000 menunjukkan bahwa < 0.05 yang artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Risna Herlita yang menyatakan ada pengaruh secara simultan antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan

penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel yang terdapat dalam penelitian ini, keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini. Walaupun begitu peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakannya lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul, Pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Dengan nilai R^2 sebesar $0,0610 = 61\%$. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
2. *Cash Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
3. *Cash Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
4. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
5. *Return On Investmen* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
6. *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.
7. Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Sepatu Bata, Tbk.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Quick ratio* merupakan pertimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Persediaan merupakan komponen atau unsur aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. Dalam penelitian ini *Quick ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *quick ratio*, maka artinya kondisi finansial perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk masih sehat dan memiliki cukup dana untuk menyelesaikan kewajiban mereka secara tepat waktu.
2. Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Dalam penelitian ini *Cash ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan ini mampu menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada.
3. Perputaran Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akutansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hasil penelitian ini *Cash turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbandingan antara penjualan dengan nilai rata-rata kas yang dimiliki perusahaan rendah, rendahnya nilai perputaran kas perusahaan akan menyebabkan penggunaan kasnya tidak efisien.

4. *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Apabila *Gross Profit* selama suatu periode tidak berubah sedangkan *Net Profit Margin* nya mengalami penurunan maka berarti bahwa biaya meningkat relatif lebih besar daripada peningkatan penjualan. Hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Net profit margin* yang rendah menyebabkan perusahaan kurang efektif dalam pengelolaan biaya dan laba bersih yang dihasilkan sangat rendah dibandingkan dengan pendapatan perusahaan.
5. *Return On Investment* merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Investment* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Hasil penelitian ini ROI berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROI artinya keputusan investasi perusahaan terhadap suatu instrumen berhasil mencapai profit yang maksimal.
6. *Return On equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Hasil penelitian ini ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on equity* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan hutang dan modal karena kedua variabel ini dapat mempengaruhi laba usaha, sehingga dengan meningkatnya hutang dan modal akan meningkatkan laba perusahaan. Akan tetapi apabila penggunaannya secara efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang di dapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat dibaca oleh semua kalangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agnes Sawir. *Analisis Laporan Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Ali Baroroh. *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Danang Sunyoto. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2008.
———. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Dewi Utari, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dodit Aditya Setyawan. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Ermaini. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center fo Academic Publishing Service), 2015.
- Hery SE. *Analisis Laporan Keuangan*. Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- . *Pengantar Managemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Maman Abdurrahman. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

- Muhammad Zaini. *Analisis Terhadap Munasabah*. Banda Aceh: Arrainy Press, 2012.
- Robert Kurniawan and Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kecana, 2016.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2012.
- Zulaika Matondang and Hamni Fadhilla Nasution. *Pengolahan Ekometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan Sunggal: Merdeka Kreasi Group, 2021.

Sumber Jurnal:

- Amaral Canizio, Matilde. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, October 8, 2017, 3527. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i10.p04>.
- Desi hermawati. “Pengaruh Return On Investment (RoI) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.” Universitas Pandanaran, 2018. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/943>.
- Dewi, Ida Ayu Puspita Trisna, and I Ketut Sujana. “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi*, January 14, 2019, 85. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04>.
- Indri Dunanti, Darwin Lie, Efendi, and Ady Inrawan. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Maker: Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2017). <https://maker.ac.id/index.php/maker/article/view/66>.
- Lukman Suryadi, Andrew Tandanu. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 1 (January 8, 2020): 108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2il.7138>.

Rachmalia Harmdika Putri, Zahroh Z. A., and Maria Goretti Wi Endang Np.
“Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai
Perusahaan” *Jurnal Administrasi Bisnis* 38, no. 2 (2016).
[https://www.neliti.com/publications/87334/pengaruh-rasio-likuiditas-
dan-rasio-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan-stu](https://www.neliti.com/publications/87334/pengaruh-rasio-likuiditas-dan-rasio-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan-stu).

TAHUN	HARGA SAHAM	NILAI BUKU	PBV
2015 tw 1	1080	3.279.526.415	3.29
tw2	1080	3.222.568.762	3.35
tw3	1070	3.435.915.162	3.11
tw4	900	4.209.132.369	2.14
2016 tw 1	840	4.212.531.515	1.99
tw2	940	4.154.873.477	2.26
tw3	795	43.702.438	1.82
tw4	790	4.285.809.838	1.84
2017 tw1	805	4.303.903.715	1.87
tw2	835	44.658.826	1.87
tw3	820	4.483.845.354	1.83
tw4	570	4.456.220.985	1.28
2018 TW 1	610	4.476.527.038	1.36
TW2	620	4.670.701.462	1.33
TW3	605	4.765.037.615	1.27
TW4	600	4.898.518.146	1.22
2019 TW 1	555	491.8166546	1.13
TW2	590	5.023.247.092	1.17
TW3	710	5.059.724.323	1.40
TW4	650	50.250.102	1.29
2020 TW	610	4.964.144.738	1.23
TW2	555	4.454.502.038	1.25
TW3	630	3.985.156.931	1.58
TW4	635	367.6493685	1.73
2021 TW1	730	3.463.221.231	2.11
TW2	670	3.415.164.531	1.96
TW3	700	307.6585862	2.28
TW4	492	328.4042254	1.50
2022 TW 1	452	3.182.552.192	1.42
TW2	515	3.170.208.862	1.62
TW3	515	3.123.943.185	1.65
TW4	520	2.459.750.985	2.11

**NILAI PERUSAHAAN
QUICK RATIO**

Tahun	ASET LANCAR	PERSEDIAAN	HUTANG LANCAR	QR
2015 tw1	58.767.4949.000	38.439.087.000	398.885.109.000	1.38
tw2	619.963.393.000	400.883.120.000	455.600.140.000	0.48
tw3	546.906.683.000	339081956000	346.131.564.000	0.60
tw4	521.210.881.000	282.564.591.000	210.931.517.000	1.13
2016 tw1	537.009.490.000	326.006.845.000	226.007.110.000	0.93
tw2	598.243.673.000	334289703000	290.429.256.000	0.91
tw3	536.161.542.000	316.339.652.000	196.317.794.000	1.12
tw4	533.900.133.000	324.917.517.000	207.734.690.000	1.01
2017 tw1	598.583.571.000	386.714.871.000	262.058.245.000	0.81
tw2	698.937.249.000	393.279.283.000	346.804.074.000	0.88
tw3	554.501.502.000	351.437.510.000	200.585.433.000	1.01
tw4	567.954.415.000	383.148.815.000	230.497.528.000	0.80
2018 tw1	6.017.835.000	3.949.245.000	2.501.885.000	0.83
TW2	6.194.185.000	3.932.755.000	247.511.319.000	0.91
TW3	592.527.308.000	391.253.362.000	223.494.553.000	0.90
TW4	569.545.551.000	377.713.945.000	194.538.478.000	0.99
2019 TW1	674.695.094.000	468.489.044.000	303.778.386.000	0.68
TW2	669.826.792.000	450.497.078.000	278.222.537.000	0.79
TW3	650.139.279.000	421.495.016.000	224.980.053.000	1.02
TW4	544.652.375.000	342.406.771.000	164.585.862.000	1.23
2020TW1	637.419.048.000	406.005.733.000	282.308.826.000	0.82
TW2	531.888.685.000	332.584.687.000	339.326.530.000	0.59
TW3	410.777.012.000	251.498.429.000	25.184.2430.000	0.63
TW4	343.779.513.000	192.307.851.000	248.721.907.000	0.61
2021 TW1	290.075.755.000	19.178.0952.000	213.901.835.000	0.46
TW2	274.547.436.000	17.912.9383.000	170.677.325.000	0.56
TW3	293.413.679.000	193.676.594.000	213.186.886.000	0.47
TW4	297.612.923.000	213.472.547.000	197.108.646.000	0.43
2022 TW1	370.873.543.000	271.944.084.000	273.533.071.000	0.36
TW2	331.163.467.000	250.340.660.000	254.621.379.000	0.32
TW3	361.463.784.000	273.112.976.000	298.973.026.000	0.30
TW4	369.855.007.000	289.450.848.000	358.835.564.000	0.22

CASH RATIO

tahun	KAS DAN SETARA KAS	HUTANG LANCAR	CR
2015 tw1	587.674.949.000	398.885.109.000	1.47
tw2	619.963.393.000	455.600.140.000	1.36
tw3	546.906.683.000	346.131.564.000	1.58
tw4	521.210.881.000	210.931.517.000	2.47
2016 tw1	537.009.490.000	2.260.07.110.000	2.38
tw2	598.243.673.000	290.429.256.000	2.06
tw3	536.161.542.000	196.317.794.000	2.73
tw4	533.900.133.000	207.734.690.000	2.57
2017 tw1	598.583.571.000	262.058.245.000	2.28
tw2	698.937.249.000	346.804.074.000	2.02
tw3	554.501.502.000	200.58.5433.000	2.76
tw4	567.954.415.000	230.497.528.000	2.46
2018 tw1	601.783.358.000	250.187.828.000	2.41
TW2	619.418.404.000	247.511.319.000	2.50
TW3	592.527.308.000	223.494.553.000	2.65
TW4	569.545.551.000	194.538.478.000	2.93
2019 TW1	674.695.094.000	303.778.386.000	2.22
TW2	669.826.792.000	278.222.537.000	2.41
TW3	650.139.279.000	224.980.053.000	2.89
TW4	544.652.375.000	164.585.862.000	3.31
2020 TW1	637.419.048.000	282.308.826.000	2.26
TW2	531.888.685.000	339.326.530.000	1.57
TW3	410.777.012.000	251.842.430.000	1.63
TW4	343.779.513.000	248.721.907.000	1.38
2021 TW1	290.075.755.000	213.901.835.000	1.36
TW2	274.547.436.000	170.677.325.000	1.61
TW3	293.413.679.000	213.186.886.000	1.38
TW4	297.612.923.000	197.108.646.000	1.51
2022 TW1	370.873.543.000	273.533.071.000	1.36
TW2	331.163.467.000	254.621.379.000	1.30
TW3	361.463.784.000	298.973.026.000	1.21
TW4	369.855.007.000	358.835.564.000	1.03

CASH TURNOVER

Tahun	PENJUALAN	RATA RATA KAS	CASH TURNOVER
2015 tw1	213.160.524.000.000	32.366.700.000.000	6.59
tw2	471.680.692.000	323.667.000.000	0.01
tw3	796.995.178.000	323.66.700.000.000	0.02
tw4	102.885.057.800	323.66.700.000.000	0.03
2016 tw1	198.366.666.000	937.022.050.000	0.02
tw2	471.569.858.000	9.370.220.500.000	0.05
tw3	761.749.756.000	937.022.05.000	0.08
tw4	999.802.379.000	9.370.220.500.000	0.11
2017 tw1	200.003.291.000	23.340.183.675.000	0.01
tw2	515.701.050.000	23.774.016.750.000	0.02
tw3	750.869.658.000	237.74.016.750.000	0.03
tw4	974.536.083.000	23.774.016.750.000	0.04
2018 tw1	196.599.921.000	9.379.030.000.000	0.02
TW2	531.941.455.000	9.379.030.000.000	0.06
TW3	769.791.723.000	9.379.030.000.000	0.08
TW4	992.696.071.000	9.379.030.000.000	0.11
2019 TW1	18.690.994.400	753.065.235.500	0.02
TW2	501.089.488.000	753.065.235.500	0.67
TW3	728.764.858.000	753.065.235.500	0.97
TW4	921.271.436.000	753.065.235.500	1.22
2020 TW1	150.540.458.000	62.729.380.000	2.40
TW2	23.092.502.500	62729380000.00	0.37
TW3	345.552.425.000	62.729.380.000	5.51
TW4	459.584.146.000	62.729.380.000	7.33
2021 TW1	835.056.000.000	7.367.638.750.000	0.01
TW2	237.262.327.000	736.7638.750.000	0.03
TW3	306.410.732.000	7.367.638.750.000	0.04
TW4	438.484.972.000	736.7638.750.000	0.06
2022 TW1	11.634.661.700	8.846.307.750.000	0.00
TW2	320.326.205.000	884.630.7750.000	0.04
TW3	490.578.718.000	8846307750000.00	0.06
TW4	643.454.175.000	8.846.307.750.000	0.07

NET PROFIT MARGIN

TAHUN	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2015 tw1	585.841.000	213.160.524.000	0.01
tw2	642.342.000	471.680.692.000	0.01
tw3	28.337.374.000	796.995.178.000	0.04
tw4	129.519.446.000	102.885.057.800	0.13
2016 tw1	441.889.000	198.366.666.000	0.01
tw2	1.331.344.000	471.569.858.000	0.01
tw3	29.329.486.000	761.749.756.000	0.04
tw4	42.321.663.000	999.802.379.000	0.04
2017 tw1	2.352.204.000	200.003.291.000	0.01
tw2	30.624.459.000	515.701.050.000	0.06
tw3	36.959.617.000	750.869.658.000	0.05
tw4	5.364.376.000	974.536.083.000	0.06
2018 tw1	2.639.787.000	1.965.99.921.000	0.01
TW2	35.097.462.000	531.941.455.000	0.07
TW3	47.361.162.000	769.791.723.000	0.06
TW4	67.944.867.000	992.696.071.000	0.07
2019 TW1	2.585.154.000	186.90.994.400	0.14
TW2	23.491.486.000	501.089.488.000	0.05
TW3	28.264.388.000	728.764.858.000	0.04
TW4	23.441.338.000	921.271.436.000	0.03
2020 TW1	807.934.000	150.540.458.000	0.01
TW2	74.496.959.000	23.092.502.500	3.23
TW3	135.684.310.000	345.552.425.000	0.39
TW4	177.761.030.000	459.584.146.000	0.39
2021 TW1	27.725.419.000	83.505.600.000	0.33
TW2	33.666.251.000	237.262.327.000	0.14
TW3	78.254.327.000	306.410.732.000	0.26
TW4	51.043.686.000	438.484.972.000	0.12
2022 TW1	13.406.396.000	116.346.617.000	0.12
TW2	14.385.450.000	320.326.205.000	0.04
TW3	20.438.351.000	490.578.718.000	0.04
TW4	106.123.023.000	643.454.175.000	0.16

RETURN ON INVESTMEN

Tahun	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	JUMLAH AKTIVA	ROI
2015 tw1	58.5841.000	859.140.948.000	0.01
tw2	642.342.000	905.732.378.000	0.01
tw3	28337374000	82.726.932.400	0.34
tw4	12.9519.446.000	795.257.974.000	0.16
2016 tw1	441.889.000	807.182.506.000	0.01
tw2	1.331.344.000	886.472.314.000	0.01
tw3	2.932.9486.000	800.861.374.000	0.04
tw4	42.321.663.000	804.742.917.000	0.05
2017 tw1	2.352.204.000	860.817.699.000	0.01
tw2	30.624.459.000	966.314.211.000	0.03
tw3	36.959.617.000	826.822.937.000	0.04
tw4	53.654.376.000	855.691.231.000	0.06
2018 tw1	2.639.787.000	247.111.289.000	0.01
TW2	35.097.462.000	900.782.683.000	0.04
TW3	47.361.162.000	891.498.497.000	0.05
TW4	67.944.867.000	876.856.225.000	0.08
2019 TW1	2.585.154.000	9.897.815.000	0.01
TW2	23.491.486.000	9.793.545.000	0.02
TW3	28.264.388.000	950.371.055.000	0.03
TW4	23.441.338.000	863.146.554.000	0.03
2020TW1	807.934.000	974.116.467.000	0.01
TW2	74.496.959.000	979.354.356.000	0.08
TW3	135.684.310.000	831.717.421.000	0.16
TW4	177.761.030.000	775.324.937.000	0.23
2021 TW1	27.725.419.000	706.382.261.000	0.04
TW2	33.666.251.000	653.970.246.000	0.05
TW3	78.254.327.000	652.519.285.000	0.12
TW4	51.043.686.000	652.742.235.000	0.08
2022 TW1	13.406.396.000	720.334.335.000	0.02
TW2	14.385.450.000	702.836.093.000	0.02
TW3	20.438.351.000	742430699000	0.03
TW4	106.123.023.000	724.073.958.000	0.15

RETURN ON EQUITY

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	R0E
2015 tw1	585.841.000	426.338.434.000	0.14
tw2	642.342.000	418.933.939.000	0.15
tw3	28.337.374.000	446.668.971.000	6.34
tw4	129.519.446.000	547.187.208.000	23.67
2016 tw1	441.889.000	547.629.097.000	0.08
tw2	1.331.344.000	540.133.552.000	0.25
tw3	29.329.486.000	568.131.694.000	5.16
tw4	42.321.663.000	557.155.279.000	7.60
2017 tw1	235.2204.000	559.507.483.000	0.42
tw2	3.062.4459.000	580.564.738.000	5.27
tw3	3.695.9617.000	582.899.896.000	6.34
tw4	53.654.376.000	579.308.728.000	9.26
2018 tw1	2.639.787.000	581.948.515.000	0.45
TW2	35.097.462.000	607.191.190.000	5.78
TW3	4.736.1162.000	619.454.890.000	7.65
TW4	67.944.867.000	636.807.359.000	10.67
2019 TW1	2.585.154.000	639.361.651.000	0.40
TW2	23.491.486.000	653.022.122.000	3.60
TW3	28.264.388.000	657.764.162.000	4.30
TW4	23.441.338.000	653.251.326.000	3.59
2020TW1	807.934.000	645.338.816.000	0.13
TW2	74.496.959.000	579.085.265.000	12.86
TW3	13.568.4310.000	518.070.401.000	26.19
TW4	177.761.030.000	477.944.179.000	37.19
2021 TW1	27.725.419.000	450.218.760.000	6.16
TW2	33.666.251.000	443.971.389.000	7.58
TW3	78.254.327.000	399.956.162.000	19.57
TW4	51.043.686.000	426.925.493.000	11.96
2022 TW1	13.406.396.000	413.731.785.000	3.24
TW2	14.385.450.000	412.127.152.000	3.49
TW3	20.438.351.000	406.112.614.000	5.03
TW4	106.123.023.000	319.767.628.000	33.19